



دفتر مقام معظم رهبری

www.leader.ir

Syahid Raisi Teladan Manajemen Bagi Seluruh Pejabat dan Pemerintahan - 8 /Jul/ 2024

Pemimpin Tertinggi Revolusi Islam, Ayatullah Ali Khamenei, dalam pertemuan pagi ini (Minggu, 7/7) dengan Wakil Presiden Mohammad Mukhbir dan anggota Kabinet Ketiga Belas, menekankan berbagai sifat dan karakteristik Presiden Martir, Ibrahim Raisi, yang dianggap sebagai contoh ideal untuk semua pejabat.

Ayatullah Khamenei memuji usaha tanpa henti untuk menyelesaikan masalah rakyat umum (bukan elit dan mereka yang mencari keuntungan pribadi), keyakinan mendalam pada kemampuan domestik, keberanian dalam menyatakan pandangan agama dan revolusioner, ketangguhan, tidak mudah putus asa, menjaga interaksi dan martabat dalam kebijakan luar negeri, komitmen untuk melaksanakan proyek-proyek besar, kerendahan hati dan kesabaran, serta spiritualitas dan doa sebagai ciri-ciri utama individu dan pekerjaan Presiden Syahid Ibrahim Raisi.

Imam Ali Khamenei menyatakan bahwa Raisi sebagai teladan menunjukkan bahwa seorang Presiden suatu negara bisa memiliki dan menerapkan serangkaian kualitas pikiran, hati, dan tindakan ini dalam praktiknya. Ini menjadi cerminan bahwa Raisi tidak hanya seorang pemimpin administratif tetapi juga seorang model moral dan spiritual bagi masyarakat dan pejabat lainnya.

Dalam pertemuan terakhir dengan anggota Kabinet Ketiga Belas, Ayatullah Khamenei menyebut Kabinet Ketiga Belas sebagai kabinet "kerja, harapan, dan gerakan." Ia menyatakan bahwa Raisi benar-benar optimis dan dengan tepat memiliki pandangan positif tentang masa depan dan bertekad untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ayatullah Khamenei menekankan "kebersamaan dengan rakyat" sebagai ciri yang sangat penting dan teladan nyata bagi semua pejabat. Pemimpin Revolusi menyatakan bahwa Raisi menghormati rakyat, hadir di tengah mereka, memahami kebenaran dan kebutuhan mereka, dan menjadikan penyelesaian masalah dan pemenuhan kebutuhan rakyat sebagai fokus program dan tindakannya.

Ayatullah Khamenei mengutip perintah Imam Ali as kepada Malik Ashtar: "Pekerjaan yang paling Anda sukai haruslah pekerjaan yang menarik kepuasan dan kebahagiaan rakyat umum." Dalam semua bidang, termasuk menghadapi musuh dan menciptakan persatuan, rakyat umum adalah sekutu Anda bukan elit dan mereka yang mencari keuntungan pribadi yang hanya bekerja untuk kepentingan mereka sendiri dan tidak berkontribusi pada persatuan masyarakat.

Ayatullah Khamenei menyatakan bahwa Raisi menunjukkan kepercayaan mendalam pada kemampuan domestik untuk menyelesaikan masalah negara. Meskipun banyak yang mendukung gagasan ini, Raisi benar-benar percaya pada potensi dan kapasitas internal.

Keberanian dalam menyatakan pandangan agama dan revolusioner serta "menghindari pernyataan ambigu atau memuaskan orang lain secara tidak perlu" adalah ciri lain dari Presiden Syahid yang ditekankan oleh Ayatullah Khamenei. Ia menunjukkan bahwa Raisi teguh pada apa yang dia katakan dengan tegas, misalnya dalam wawancara pertama, ketika ditanya apakah dia akan berhubungan dengan negara tertentu, dia menjawab "tidak" dan tetap teguh pada pandangan tersebut.

Ketahanan dan kerja keras Raisi adalah sifat lain yang dipuji oleh Pemimpin Tertinggi. Ia sering menyarankan Raisi untuk beristirahat agar bisa melanjutkan aktivitasnya tanpa masalah, tetapi Raisi selalu menjawab "Saya tidak lelah dari bekerja" dan benar-benar tidak menunjukkan kelelahan.



Ayatullah Khamenei juga menekankan bahwa Raisi tidak mudah putus asa oleh masalah atau kritikan. Meskipun mengalami kesulitan dan kadang mengeluh kepada Ayatullah Khamenei, Raisi tidak pernah putus asa atau berhenti mengikuti tugas-tugasnya.

Ayatullah Khamenei menyoroti keseimbangan dalam interaksi dan martabat yang dimiliki oleh Raisi. Raisi percaya pada hubungan dan interaksi dari posisi martabat. Dia tidak terlalu keras sehingga memutuskan hubungan, dan juga tidak merendahkan dirinya secara berlebihan atau memberikan konsesi yang tidak perlu.

Syahid Raisi berkomitmen pada pelaksanaan proyek-proyek besar seperti transfer air laut ke kota-kota yang kekurangan air, dan menunjukkan kesabaran dan kesabaran dalam menghadapi perbedaan. Ayatullah Khamenei menyatakan bahwa dalam kasus perbedaan yang serius, Raisi diminta untuk tidak bereaksi dan meskipun sulit, dia tetap tidak bereaksi dan menunjukkan kesabaran.

Sifat terakhir dari Raisi yang dipuji oleh Pemimpin Tertinggi adalah spiritualitas dan doa. Ayatullah Khamenei mengakhiri bagian ini dengan menyatakan bahwa sifat-sifat ini disampaikan untuk membentuk teladan dan mencatat dalam sejarah bahwa seorang Presiden dapat memiliki serangkaian kebajikan pikiran, hati, dan tindakan dan mengikuti mereka dalam kinerja pemerintahan dan individu mereka.

Penghargaan kepada Anggota Kabinet

Ayatullah Khamenei mengucapkan terima kasih kepada anggota kabinet atas kerja sama mereka dengan Raisi, menyatakan bahwa tanpa kerja sama mereka, kegiatan ini tidak akan mungkin terjadi.

Ayatullah Ali Khamenei, Pemimpin Tertinggi Revolusi Islam, memberikan penghargaan khusus kepada Muhammad Mukhbir atas dukungannya kepada Pemerintah Ibrahim Raisi selama tiga tahun terakhir serta penyelenggaraan yang "benar-benar baik" dari urusan eksekutif negara setelah kesyahidan Raisi. Pemimpin Revolusi menyatakan bahwa Mukhbir harus melanjutkan kegiatan tersebut hingga akhir masa jabatannya, yang juga merupakan sebuah teladan. Meskipun perubahan dalam struktur pemerintahan tentu akan terjadi, pelayanan Mukhbir dapat terus berlanjut di semua kondisi, bukan hanya dalam posisi atau manajemen tertentu.

Ayatullah Khamenei mengakhiri pidatonya dengan mengucapkan terima kasih sekali lagi kepada rakyat dan usaha serta kerja keras pejabat pemerintah, Kementerian Dalam Negeri, media nasional, serta pasukan keamanan dan pertahanan untuk penyelenggaraan pemilu yang baik dan tanpa insiden. Beliau menyatakan bahwa di beberapa negara, pemilu sering kali disertai dengan konflik dan pertikaian, namun di negara kita pemilu telah berlangsung dengan cara terbaik.

Pada awal pertemuan ini, Muhammad Mukhbir, yang menjabat sebagai Pelaksana Tugas Presiden, menyebut keterpaduan manajemen dan spiritualitas sebagai salah satu ciri terbesar Presiden Syahid Ibrahim Raisi. Dia menyoroti pendekatan komprehensif dan prioritas Raisi dalam menyelesaikan masalah negara, dengan penekanan pada kemampuan domestik, ketahanan dari kebuntuan dan putus asa, interaksi yang luar biasa dengan semua pejabat dan masyarakat, serta penghindaran serius dari kontroversi sebagai ciri-ciri lain yang menonjol dari Presiden Syahid tersebut.

Mukhbir juga merujuk pada kondisi negara pada musim panas tahun 2021, dengan menyebutkan bahwa upaya untuk mengatasi inflasi yang tertinggal dari dekade 90-an, utang besar dari Pemerintah Kedua Belas, penurunan investasi dan resesi, serta kondisi ekonomi yang sangat tergantung adalah program pertama Pemerintah Ketiga Belas pada awal masa jabatan mereka. Dia menyajikan statistik perbandingan dari kinerja Pemerintah Raisi dengan pemerintah sebelumnya dalam hal inflasi produsen dan konsumen, pertumbuhan likuiditas, pertumbuhan basis moneter, pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran, penyediaan air, produksi listrik, pertumbuhan industri, pemulihan pabrik, investasi di sektor energi, transit, subsidi tunai, rencana kesejahteraan, dan asuransi kesehatan.



Mukhbir menyatakan bahwa semua persyaratan untuk pertumbuhan ekonomi telah disiapkan untuk tahun ini dan menyebutkan bahwa prediksi Pemerintah Ketiga Belas untuk pertumbuhan ekonomi pada tahun ini adalah 8%, dan jika tren ini berlanjut, tidak ada keraguan bahwa target tersebut akan tercapai.

Di akhir pernyataannya, Pelaksana Tugas Presiden Mukhbir menegaskan bahwa Kabinet Syahid Raisi akan terus melayani masyarakat hingga hari terakhir masa jabatan. Dia juga menambahkan bahwa nilai tukar dan pasar telah stabil selama periode ini, dan meskipun waktu yang terbatas untuk menyelenggarakan pemilu, kampanye politik ini berhasil diselesaikan tanpa masalah atau keluhan.[SZ]